

**STRATEGI SEKOLAH DALAM PEMBERDAYAAN ALUMNI
(STUDI KASUS DI SMAK ST.ALBERTUS MALANG)**

Yoseph Martin Wiku

M. Huda A.Y

Wildan Zulkarnain

Email: wikuyosgamof@gmail.com

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang 65145

Abstract: Alumni empowerment strategies is a way of St.Albertus senior high school to cooperate with alumni. The purpose of this study is to determine the profiles of alumni St.Albertus senior high school, strengths and weaknesses of alumni empowerment, opportunities and threats in empowering graduates, strategies undertaken to empower school graduates, school strategies to overcome the threats and weaknesses empowerment of alumni. This study used qualitative research methods. The results showed some strategy undertaken to empower school graduates. And there are also strengths, weaknesses, opportunities and challenges of the empowerment of alumni, as well as ways to overcome the weaknesses and threats of empowerment alumni.

Keywords: Strategy, School, Empowerment of Alumni

Abstrak: Strategi pemberdayaan alumni merupakan cara dari SMAK St.Albertus untuk melakukan kerja sama dengan alumninya. tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Profil alumni SMAK St.Albertus, Kekuatan dan kelemahan pemberdayaan alumni, Peluang dan tantangan dalam pemberdayaan alumni, Strategi yang dilakukan sekolah untuk memberdayakan alumni, Strategi sekolah untuk mengatasi tantangan dan kelemahan pemberdayaan alumni. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya beberapa strategi yang dilakukan oleh sekolah untuk memberdayakan alumni. Dan juga terdapat kelebihan, kelemahan, peluang dan tantangan dari pemberdayaan alumni, serta cara untuk mengatasi kelemahan dan tantangan pemberdayaan alumni.

Kata Kunci: Strategi, Sekolah, Pemberdayaan Alumni

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting dan tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Menerima pendidikan yang layak merupakan kewajiban bagi

setiap warga Negara Indonesia untuk menjalaninya, pendidikan merupakan kegiatan investasi jangka panjang bagi seluruh rakyat Indonesia. Partisipasi semua pihak sangat dibutuhkan dalam memperlancar sebuah jenjang pendidikan, baik orang tua, guru, masyarakat dan juga alumni dari suatu lembaga pendidikan. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Setiap lembaga pendidikan tentunya pasti terdapat lulusan-lulusan yang dihasilkan, lulusan-lulusan tersebut biasa disebut dengan istilah alumni, alumni sebagai masyarakat yang memiliki hubungan khusus dan ikatan batin yang istimewa terhadap sekolah, tentu memiliki peranan dan tanggung jawab yang khas dan istimewa pula. Karena, alumni telah merasakan dan mengalami sekian tahun menjadi keluarga sekolah, menikmati dan memperoleh layanan jasa, merasakan visi dan misi apa yang dialami dalam sekian tahun tertentu, dan merasakan kualitas macam apa yang dirasakan sehingga dapat menjadi seperti ini.

Alumni harus mempunyai hubungan baik dengan sekolah, hubungan alumni dengan sekolah termasuk dalam *public relation* (hubungan masyarakat) seperti yang dikemukakan oleh Mulyono (2008:208) Hubungan sekolah dan masyarakat adalah suatu kegiatan komunikasi yang lebih terarah antara sekolah dan masyarakat melalui langkah-langkah: saling mengenal, saling mengasihi, saling menolong dan saling menanggung, sehingga terwujud kerja sama yang baik dan saling menguntungkan kepada pihak-pihak yang terkait, dengan tujuan utamanya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Potensi dan kontribusi alumni terhadap sekolah memang sangat dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan-kegiatan yang akan dijalankan oleh sekolah. Alumni harus mendapat perhatian khusus, harus diberi wadah untuk saling berkomunikasi salah satunya yaitu dengan membentuk ikatan organisasi alumni, disini pihak sekolah juga harus mempunyai strategi khusus untuk memberdayakan alumninya sehingga alumni dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap almamaternya.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan, SMAK St. Albertus sudah menghasilkan banyak alumni. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1936, SMAK St. Albertus merupakan sekolah katolik pertama yang didirikan di kota Malang. Pendiri dan pengelola sekolah ini adalah para imam-imam dari Ordo Karmel. Alumni dari SMAK St. Albertus ini berasal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia, SMAK St. Albertus juga selalu melibatkan alumni dalam kegiatan sekolah, seperti melibatkan alumni dalam berbagai kegiatan sekolah antara lain, kegiatan menanam seribu pohon, donor darah dan juga melibatkan alumni dalam kegiatan ulang tahun sekolah yang dilaksanakan setiap tahun. Selain itu juga terdapat Dempo Alumni Center (DAC) sebagai pusat pengelolaan *data base* alumni. DAC ini dapat membuat potensi alumni Dempo yang luar biasa akan tersalurkan secara optimal. Disamping itu keberadaan DAC akan menjadi jembatan yang menghubungkan Sekolah dengan Alumni dan sebaliknya serta antar alumni. DAC juga dapat berperan sebagai pusat koordinasi dan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan sekolah dan alumni.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Bogdan dan Bilken (dalam Ulfatin 2013:23) menjelaskan metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang lengkap mengenai kegiatan dan fenomena yang terjadi dilapangan. Dengan penelitian ini peneliti memperoleh data berupa data lisan, data tertulis dari narasumber dan dalam bentuk dokumen.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMAK Santo Albertus Malang, Jalan Raya Talang 1 Malang, Jawa Timur. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan: Wakil Kepala Sekolah bagian Humas, Kepala Sekolah, dan Alumni SMAK St. Albertus. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, *display* data, dan verifikasi data. Hasil analisis data selanjutnya di cek keabsahannya melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan

ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

HASIL

Profil alumni yang didapat di SMAK St. Albertus ini yaitu terdapat alumni-alumni yang menurut sekolah turut serta menjadikan SMAK St. Albertus ini dikenal di Indonesia ini. Sejak tahun 1936 sampai dengan tahun 1942, SMAK St. Albertus hanya menerima siswa laki-laki, sehingga pada saat itu, alumni yang dihasilkan adalah semuanya laki-laki. Sekitar tahun 1936 sampai 1946 sekolah ini tidak menghasilkan alumni, karena sempat ditutup akibat gedung sekolah dikuasai tentara jepang. Setelah tahun 1946 SMAK St. Albertus dibuka lagi dan menerima siswa laki-laki dan perempuan, sehingga sampai sekarang alumni yang dihasilkan adalah laki dan perempuan. Alumni dari SMAK St. Albertus ini telah berkiprah di berbagai bidang, antara lain bidang pemerintahan, olahraga, akademik dan juga *entertainment*. Alumni tersebut dinaungi oleh IKESA (Ikatan Keluarga Eks St. Albertus) dan juga DAC (Dempo Alumni Center). IKESA terdapat di beberapa kota di Indonesia ini seperti Malang, Surabaya, Jakarta, Bandung, Bali dan Salatiga. Sedangkan DAC merupakan tempat untuk berkumpulnya para alumni, dalam DAC terdapat data-data tentang alumni.

Kegiatan pemberdayaan alumni mempunyai kekuatan dan kelemahan, kekuatannya yaitu (a) Alumni dari SMAK St. Albertus ini mempunyai rasa memiliki yang kuat terhadap almamaternya. (b) Rasa persaudaraan yang kuat antar para alumni. (c) Mempunyai IKESA sebagai organisasi alumni. Sedangkan kelemahan yang didapat dari pemberdayaan alumni yaitu (a) Alumni dari SMAK St. Albertus ini tersebar di seluruh wilayah Indonesia maupun luar negeri. (b) Di setiap angkatan, belum ada koordinasi yang baik. (c) Setelah lulus dari SMAK St. Albertus ini, tidak semua alumni menuliskan identitas mereka dan juga tidak menuliskan kemana mereka pergi. Kekuatan yang diperoleh dari kegiatan dapat menjadi faktor pendukung dan kelemahan dari kegiatan ini dapat juga menjadi faktor yang menghambat kegiatan pemberdayaan alumni.

Peluang dan tantangan yang diperoleh dari kegiatan pemberdayaan alumni. Peluang yang diperoleh yaitu (a) Menciptakan kerja sama yang baik antara alumni dengan sekolah. (b) Dari sumbangsi alumni baik materi maupun non materi dapat memberikan kemajuan bagi sekolah ini. (c) Dapat mempromosikan sekolah ini, karena alumni berasal dari seluruh wilayah Indonesia. Sedangkan tantangannya yaitu (a) Alumni mempunyai kesibukan masing-masing. (b) IKESA belum mempunyai *central* atau pusatnya. (c) DAC (Dempo Alumni Center) belum dimaksimalkan dengan baik. (d) Belum ada program kerja yang tetap di setiap IKESA. Peluang dan tantangan dari kegiatan pemberdayaan alumni ini harus diperhatikan dengan baik.

Strategi yang digunakan oleh SMAK St.Albertus untuk memberdayakan alumninya terdapat beberapa macam yaitu antara lain (a) Sekolah melibatkan alumni dalam berbagai kegiatan sekolah, misalkan mengundang alumni sebagai nara sumber maupun sekedar menghadiri. (b) Sekolah mendukung dibentuknya IKESA. (c) Sekolah memaksimalkan media sosial seperti Facebook, Email dan Webside untuk memberi informasi yang baru kepada alumni. (d) Mengirimkan majalah tentang SMAK St.Albertus yaitu majalah YUANA dan BUSINTA kepada setiap IKESA. (e) Membuat pendataan, misalkan ada alumni yang mendatangi sekolah sekolah akan mendata ulang alumni tersebut. Dengan menuliskan alamat dan no telepon mereka apabila telah berubah. (f) elibatkan alumni dalam pemberian beasiswa kepada siswa yang kurang mampu. (g) Melibatkan alumni dalam KPD (Komunitas Pendidikan Dempo) untuk membantu kegiatan sekolah. (h) Sekolah merespek semua kegiatan yang dijalankan oleh alumni yang dilakukan dimana saja. (I) Sekolah memfasilitasi sekolah untuk melakukan reuni per angkatan. (j) Sekolah memaksimalkan fungsi dari DAC. (k) Membantu merencanakan program kerja yang tetap untuk setiap IKESA. Strategi yang digunakan ini diharapkan dapat terlaksana dengan baik, sehingga alumni dari SMAK St.Albertus dapat diberdayakan dengan baik.

SMAK St.Albertus mempunyai strategi-strategi yang digunakan untuk mengatasi tatangan dan kelemahan dari pemberdayaan alumni, strategi tersebut antara lain: (a) Sekolah mempunyai rencana untuk mensolidkan organisasi alumni IKESA, dengan membuat central dari IKESA tersebut, rencananya IKESA

Malang akan menjadi pusat IKESA dari semua IKESA yang ada di seluruh wilayah Indonesia. (b) Membuat program kerja yang bagus di setiap IKESA di seluruh wilayah Indonesia. (c) Fungsi dari DAC sebagai pusat data alumni akan dimaksimalkan oleh sekolah, yaitu dengan menempatkan operator khusus yang mengurus DAC tersebut. (d) Untuk melibatkan alumni dalam berbagai acara, maka sekolah mempunyai strategi yaitu jika ingin melaksanakan suatu kegiatan maka sekolah menghubungi alumni tersebut dari jauh-jauh hari bahkan 6 bulan sebelum kegiatan tersebut berlangsung, sehingga Alumni dapat menyesuaikan waktunya dengan waktu kegiatan. Strategi ini dapat membantu sekolah untuk mengatasi tantangan dan kelemahan yang didapat dari kegiatan pemberdayaan alumni, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik.

PEMBAHASAN

Profil alumni SMAK St.Albertus, menjelaskan tentang profil dan organisasi yang menaungi alumni SMAK St.Albertus ini. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi”. Sejak berdirinya pada tahun 1936 SMAK St.Albertus telah mencetak ribuan alumni yang terdapat di berbagai wilayah di Indonesia ini maupun di luar negeri. Alumni dari SMAK St.Albertus ini sangat tanggap dengan segala persoalan yang dihadapi oleh sekolahnya dengan selalu memberikan kontribusinya kepada sekolah baik dari segi materi maupun non materi. Sumbangi alumni tersebut bermacam-macam pemikiran untuk membangun SMAK St.Albertus ini, selain itu juga dalam hal materi, alumni juga memberikan sumbangan berupa Beasiswa untuk anak yang kurang mampu, sebagai donatur dan sponsor untuk kegiatan sekolah, dan juga ikut memberikan sumbangan untuk renovasi sekolah. Dengan begitu akan memberikan kemajuan bagi sekolah dan juga dapat meningkatkan mutu pendidikan. hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Widyanto (2011:1) salah satu fungsi alumni yaitu berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang produktif di sekolah, alumni dapat berperan untuk memberikan berbagai masukan kritis dan membangun kepada almamater mereka. Dalam hal ini, alumni memiliki posisi tawar yang unik dan strategis karena

meskipun mereka tidak lagi merupakan bagian aktif dalam proses pendidikan di sekolah, namun pengalaman mereka selama menjadi siswa dan ikatan batin serta rasa memiliki mereka yang kuat terhadap almamater dapat menghasilkan dan menawarkan berbagai konsep, ide, pemikiran, masukan dan kritik membangun yang hanya bisa diberikan oleh orang-orang yang berada di posisi mereka.

SMAK St.Albertus juga telah menghasilkan banyak alumni yang sukses dalam kehidupannya masing-masing dan menjadi kebanggaan dari sekolah. berikut merupakan alumni dari SMAK St.Albertus yang menurut sekolah turut serta menjadikan SMAK St.Albertus ini dikenal di Indonesia ini, Pater E. Siswanto, O.Carm. (Kepala Sekolah Dempo 1967-1997), Rudini (Mantan Menteri Dalam Negeri), Y. B. Mangunwijaya (Romo Mangun-rohaniawan, arsitek dan budayawan), Prof. Widjojo Nitisastro (Mantan Menko Ekuin dan Ketua Bappenas), Rachmat Saleh (Mantan Gubernur Bank Indonesia), Ben Mboi (Gubernur Nusa Tenggara Timur periode 1978-1988), Brigjen Pol (Purn) Drs. Sonny Harsono D., M.B.A., Yosep Stanley Adi Prasetyo (Wakil Ketua Komnas HAM), Tirta Utomo (Pendiri AQUA), Eka Budianta (Sastrawan), Wirawan Purwanto peraih medali Perak International Olympiad in Informatics (IOI) 1995, Jerry Prawiharjo peraih medali Perunggu Olimpiade Fisika Internasional 1999, Alena (Penyanyi), Mathias Ibo (Fisioterapis Tim nasional sepak bola Indonesia), Himawan Wicaksono Winarto peraih medali Emas & The Absolute Winner APhO Asian Physics Olympiad, 2013. Dengan adanya alumni-alumni yang sudah sukses akan menjadi magnet bagi masyarakat untuk memasukan anaknya ke dalam SMAK St.Albertus karena dengan dikenalnya alumni-alumni yang sukses tersebut maka otomatis almamaternya pun dapat dikenal oleh masyarakat luas, hal ini merupakan salah satu fungsi dari alumni seperti yang dikatakan oleh Widyanto (2011:1) bahwa alumni yang berprestasi dan memiliki kompetensi yang mumpuni dapat memainkan fungsi penting dalam membangun opini publik untuk menarik minat calon siswa baru. Logikanya, jika alumni dari suatu insitusi pendidikan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dalam memasuki jenjang pendidikan tinggi favorit dan dapat menunjukkan prestasi dan kontribusi mereka secara riil di masyarakat, kualitas dan kuantitas calon siswa-siswi yang berminat untuk mendaftar akan meningkat.

Alumni dari SMAK St.Albertus ini mempunyai organisasi yang menaunginya yaitu IKESA (Ikatan Keluarga Eks St.Albertus) dan juga DAC (Demopo Alumni center) kedua organisasi ini sangat membantu sekolah untuk memberdayakan alumninya, IKESA berada di beberapa kota besar di Indonesia ini, yaitu antara lain Malang, Surabaya, Jakarta, Bandung, Bali dan Salatiga. Sedangkan DAC merupakan pusat *data base* alumni yang terdapat di SMAK St.Albertus, dan juga sebagai tempat berkumpulnya para alumni, oleh karena itu DAC dan IKESA ini harus dimanfaatkan dengan baik sehingga alumni dari SMAK St.Albertus Malang dapat selalu dekat dengan sekolah.

Kekuatan dan kelemahan dari kegiatan pemberdayaan alumni, Dalam kegiatan pemberdayaan alumni tentunya terdapat kekuatan yang merupakan faktor mendukung kelancaran kegiatan pemberdayaan alumni yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan yaitu SMAK St.Albertus, Suryatama (2014:26) mengatakan bahwa *Strengths* atau kekuatan adalah situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari organisasi atau program pada saat ini. Kekuatan merupakan faktor internal yang mendukung perusahaan atau sekolah untuk mencapai tujuannya. Faktor pendukung dapat berupa sumber daya, keahlian, atau kelebihan lain yang mungkin diperoleh berkat sumber keuangan, citra, keunggulan di pasar. Kekuatan dari kegiatan pemberdayaan alumni di SMAK St.Albertus antara lain: (a) Alumni dari SMAK St.Albertus ini mempunyai rasa memiliki yang kuat terhadap almamaternya. (b) Rasa persaudaraan yang kuat antar para alumni. (c) Mempunyai IKESA sebagai organisasi alumni. Kekuatan dari pemberdayaan alumni ini harus benar-benar dimanfaatkan dengan baik karena merupakan faktor pendukung kelancaran kegiatan pemberdayaan alumni.

Kelemahan dari pemberdayaan alumni ini bermacam-macam, kelemahan atau *weaknesses* dapat menjadi faktor yang menghambat kelancaran kegiatan pemberdayaan alumni, Suryatama (2014:26) mengatakan bahwa *weaknesses* atau kelemahan adalah kegiatan-kegiatan organisasi yang tidak berjalan dengan baik atau sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi tetapi tidak dimiliki oleh organisasi. Kelemahan itu terkadang lebih mudah dilihat dari pada sebuah kekuatan, namun ada beberapa hal yang menjadikan kelemahan itu tidak diberikan solusi yang tepat dikarenakan tidak dimaksimalkan kekuatan yang sudah ada.

Kelemahan dari kegiatan pemberdayaan alumni antara lain: (a) Alumni dari SMAK St.Albertus ini tersebar di seluruh wilayah Indonesia maupun luar negeri. (b) Di setiap angkatan, belum ada koordinasi yang baik. (c) Setelah lulus dari SMAK St.Albertus ini, tidak semua alumni menuliskan identitas mereka dan juga tidak menuliskan kemana mereka pergi. Dengan adanya hal-hal tersebut dapat menghambat sekolah untuk memberdayakan alumninya, oleh karena itu kelemahan-kelemahan ini harus segera diatasi agar tidak jadi halangan yang besar

Kegiatan pemberdayaan alumni yang dijalankan oleh SMAK St.Albertus mempunyai peluang, Suryatama (2014:27) mengatakan peluang (*opportunity*) dapat dikatakan sebagai hal atau faktor yang positif yang keluar atau muncul dari lingkungan dan memberikan kesempatan untuk organisasi atau program dari suatu lembaga untuk dimanfaatkan. Peluang yang diperoleh dari kegiatan pemberdayaan alumni antara lain: (a) Menciptakan kerja sama yang baik antara alumni dengan sekolah. (b) Dari sumbangsi alumni baik materi maupun non materi dapat memberikan kemajuan bagi sekolah ini. (c) Dapat mempromosikan sekolah ini, karena alumni berasal dari seluruh wilayah Indonesia. Peluang yang dihasilkan dari kegiatan pemberdayaan alumni ini harus benar-benar dimanfaatkan oleh pihak SMAK St.Albertus karena merupakan faktor yang positif dari suatu kegiatan.

Tantangan yang diperoleh dari kegiatan pemberdayaan alumni ada beberapa macam. Tantangan atau ancaman (*Threats*) dapat dikatakan sebagai faktor negatif yang dapat menghambat berkembangnya atau berjalannya suatu organisasi dan program (Suryatama 2014:27). Tantangan yang didapat dari kegiatan pemberdayaan alumni antara lain: (a) Alumni mempunyai kesibukan masing-masing. (b) IKESA belum mempunyai *central* atau pusatnya. (c) DAC (Dempo Alumni Center) belum dimaksimalkan dengan baik. (d) Belum ada program kerja yang tetap di setiap IKESA. Peluang dan tantangan dari kegiatan pemberdayaan alumni ini harus diperhatikan dengan baik. Tantangan atau ancaman yang diperoleh dari kegiatan pemberdayaan alumni ini tentunya sangat menghambat kelancaran kegiatan tersebut, oleh karena itu harus di perhatikan dengan baik.

Kegiatan atau program yang dijalankan oleh suatu lembaga pendidikan maupun non kependidikan perlu adanya strategi dalam pelaksanaannya. Strategi yang ingin dijalankan oleh sekolah sebelumnya dilakukan perumusan strategi, penerapan strategi dan penilaian strategi. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh David (2010:6) manajemen strategi mempunyai beberapa tahapan, yaitu perumusan strategi, penerapan strategi, penilaian strategi. Dalam pemilihan strategi tentunya harus dilakukan pengambilan keputusan dengan tepat, Sonhadji & Huda (2014:63) menjelaskan bahwa “Secara umum pengambilan keputusan dapat didefinisikan sebagai pemilihan tindakan yang akan diambil dari banyak alternatif yang diperbandingkan” strategi-strategi yang dipilih oleh SMAK St.Albertus antara lain: (a) Sekolah melibatkan alumni dalam berbagai kegiatan sekolah, misalkan mengundang alumni sebagai nara sumber maupun sekedar menghadiri. (b) Sekolah mendukung dibentuknya IKESA. (c) Sekolah memaksimalkan media sosial seperti Facebook, Email dan Webside untuk memberi informasi yang baru kepada alumni. (d) Mengirimkan majalah tentang SMAK St.Albertus yaitu majalah YUANA dan BUSINTA kepada setiap IKESA. (e) Membuat pendataan, misalkan ada alumni yang mendatangi sekolah sekolah akan mendata ulang alumni tersebut. Dengan menuliskan alamat dan no telepon mereka apabila telah berubah. (f) elibatkan alumni dalam pemberian beasiswa kepada siswa yang kurang mampu. (g) Melibatkan alumni dalam KPD (Komunitas Pendidikan Dempo) untuk membantu kegiatan sekolah. (h) Sekolah merespek semua kegiatan yang dijalankan oleh alumni yang dilakukan dimana saja. (I) Sekolah memfasilitasi sekolah untuk melakukan reuni per angkatan. (j) Sekolah memaksimalkan fungsi dari DAC. (k) Membantu merencanakan program kerja yang tetap untuk setiap IKESA. strategi yang diterapkan ini sangat menguntungkan banyak pihak, baik sekolah, alumni, maupun peserta didik.

Lembaga pendidikan ataupun non kependidikan tentunya mempunyai program-program yang telah direncanakan. Dalam setiap program tentunya selalu terdapat tantangan dan kelemahan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu SMAK St.Albertus membuat strategi untuk mengatasi tantangan dan kelemahan dari pemberdayaan alumni, dalam mengatasi tantangan dan kelemahan pihak sekolah harus terlebih dahulu merencanakan strategi yang digunakan, menurut Huda &

Sonhadji (2014:118) “Perencanaan terutama dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan atau kesenjangan antara keadaan yang ada (*das-sein*) dan keadaan yang diharapkan (*dass-solen*)”. Sekolah telah menghadapi situasi dimana terdapat kelemahan dan tantangan yang dapat menghambat harapan yang ingin dicapai oleh sekolah, oleh karena itu untuk mengatasi hal ini sekolah harus segera mengambil tindakan yang tepat, hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Huda & Sonhadji (2014:118) agar kebutuhan dapat terencana dengan baik maka perlu dipilih alternatif yang tepat, melalui pengambilan keputusan yang tepat. Strategi yang dijalankan oleh sekolah untuk mengatasi kelemahan dan tantangan pemberdayaan alumni antara lain: (a) Sekolah mempunyai rencana untuk mensolidkan organisasi alumni IKESA, dengan membuat central dari IKESA tersebut, rencananya IKESA Malang akan menjadi pusat IKESA dari semua IKESA yang ada di seluruh wilayah Indonesia. (b) Membuat program kerja yang bagus di setiap IKESA di seluruh wilayah Indonesia. (c) Fungsi dari DAC sebagai pusat data alumni akan dimaksimalkan oleh sekolah, yaitu dengan menempatkan operator khusus yang mengurus DAC tersebut. (d) Untuk melibatkan alumni dalam berbagai acara, maka sekolah mempunyai strategi yaitu jika ingin melaksanakan suatu kegiatan maka sekolah menghubungi alumni tersebut dari jauh-jauh hari bahkan 6 bulan sebelum kegiatan tersebut berlangsung, sehingga Alumni dapat menyesuaikan waktunya dengan waktu kegiatan. Apabila semua kelemahan dan tantangan ini dapat diatasi dengan baik maka dapat memperlancar kegiatan pemberdayaan alumni, dan menimbulkan dampak yang baik berupa kemajuan bagi sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Alumni dari SMAK St.Albertus ini membantu sekolah dalam berbagai kegiatan sekolah, alumni dapat menjadi mitra yang baik bagi sekolah untuk mengembangkan sekolah dan dengan adanya alumni yang sukses dalam pekerjaan dapat menarik minat peserta didik baru untuk mendaftar di sekolah. Sejak awal berdirinya sekolah ini telah menghasilkan banyak alumni, data menunjukkan jumlah alumni dari tahun 2009 sampai 2013 adalah berjumlah 1267 orang yang

terdiri dari laki-laki berjumlah 602 orang dan perempuan berjumlah 665 orang. Alumni-alumni yang dihasilkan oleh SMAK St. Albertus ini telah bekerja dalam berbagai bidang, sebagian besar alumni yang berasal dari keturunan *Cina*, oleh karena itu banyak juga yang menjadi pengusaha dan pedagang sebab orang keturunan cina identik dengan pengusaha dan pedagang. alumni tersebut dipersatukan oleh IKESA dan DAC, dengan adanya IKESA dan DAC dapat membuat alumni mempunyai wadah untuk berkumpul dengan alumni lainnya untuk membantu kegiatan sekolah.

Kegiatan pemberdayaan alumni mempunyai kekuatan yang dapat mendukung kegiatan pemberdayaan alumni di SMAK St. Albertus, dengan adanya kekuatan dari pemberdayaan alumni ini dapat membantu pihak sekolah untuk melancarkan kegiatan pemberdayaan alumni ini. Kekuatan tersebut yaitu: mempunyai rasa memiliki terhadap almamater, mempunyai rasa persaudaraan yang kuat, rasa kepedulian yang tinggi, adanya IKESA. kekuatan-kekuatan ini yang dapat mendukung kegiatan pemberdayaan alumni di SMAK St. Albertus.

Kelemahan yang didapat dari kegiatan pemberdayaan alumni ini dapat menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan alumni, kelemahan tersebut antara lain: Ikatan alumni masih belum solid, Dempo alumni center belum dimaksimalkan fungsinya, alumni tersebar di berbagai wilayah baik di Indonesia maupun di luar negeri, Alumni mempunyai kesibukan masing-masing, belum ada koordinasi yang baik di tiap angkatan, setelah lulus tidak semua alumni menuliskan identitas mereka secara lengkap. Hal ini yang menjadi kelemahan yang didapat dari kegiatan pemberdayaan alumni, dan juga dapat menjadi faktor penghambat dari kegiatan ini.

kegiatan pemberdayaan alumni di SMAK St. Albertus tentunya terdapat peluang yang diperoleh dari kegiatan ini, peluang tersebut dapat dimanfaatkan oleh sekolah untuk membantu kegiatan pemberdayaan alumni dan memajukan sekolah, peluang tersebut antara lain: menjalin kerja sama yang baik antara alumni dan sekolah, dari segi SDM sekolah dapat meminta bantuan alumni untuk menjadi nara sumber dalam kegiatan yang dijalankan oleh sekolah, alumni dapat mempromosikan sekolah ini karena alumni berasal dari berbagai wilayah di

Indonesia. Peluang yang ada ini harus dimanfaatkan dengan baik sehingga dapat memajukan sekolah.

Dalam kegiatan pemberdayaan alumni tentunya mempunyai tantangan yang harus dihadapi, tantangan ini juga dapat menjadi penghambat dalam kelancaran kegiatan pemberdayaan alumni di SMAK St. Albertus ini. Tantangan tersebut antara lain: Sulit mengatur waktu para alumni untuk mengikuti kegiatan sekolah karena alumni mempunyai kesibukan masing-masing, apabila ingin membuat acara sekolah harus merencanakan dari jauh-jauh hari sehingga dapat menyesuaikan dengan waktu para alumni, alumni belum mempunyai organisasi yang solid karena IKESA belum mempunyai central, Dempo Alumni Center belum dimaksimalkan secara baik, belum ada program kerja tetap di setiap IKESA. Tantangan-tantangan ini harus diatasi sehingga kegiatan pemberdayaan alumni dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan pemberdayaan alumni yang dijalankan, tentunya sekolah mempunyai strategi yang tepat untuk melancarkan kegiatannya tersebut, strategi-strategi tersebut antara lain: Sekolah memfasilitasi alumni untuk melakukan reuni per angkatan, sekolah melibatkan alumni dalam berbagai kegiatan sekolah, sekolah mengirimkan majalah tentang SMAK St. Albertus kepada alumni, sekolah memaksimalkan media sosial seperti Facebook, Email dan Webside untuk memberi informasi tentang sekolah kepada alumni, pihak sekolah merespek semua kegiatan alumni dengan selalu menghadiri kegiatan alumni baik di Malang ataupun di luar Malang, Pihak sekolah membuat DAC sebagai pusat data base alumni, melibatkan alumni dalam pemberian beasiswa, melakukan pendataan misalkan ada alumni yang datang mengunjungi sekolah, sekolah akan mendata ulang alumni tersebut. Strategi yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan alumni ini dapat membantu sekolah untuk memajukan sekolah karena alumni merupakan salah satu komponen yang dapat memajukan sekolah.

Untuk mengatasi kelemahan dan tantangan dari kegiatan pemberdayaan alumni tentunya pihak sekolah mempunyai strategi-strategi khusus sehingga kelemahan dan tantangan tersebut dapat teratasi, strategi tersebut antara lain: Sekolah mempunyai rencana untuk mensolidkan organisasi IKESA (Ikatan keluarga Eks St. Albertus) dengan membuat central IKESA di Malang, membuat

program kerja yang bagus di setiap IKESA, memaksimalkan fungsi Dempo Alumni center (DAC), melibatkan alumni dalam berbagai acara sekolah. Strategi yang digunakan oleh sekolah untuk mengatasi kelemahan dan tantangan yang didapat dari kegiatan pemberdayaan alumni ini harus dilaksanakan dengan baik sehingga kegiatan pemberdayaan alumni dapat dijalankan dengan baik.

Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dikemukakan, maka dapat diajukan saran kepada pihak-pihak sebagai berikut: (a) Kepala Sekolah SMAK St.Albertus: Dengan adanya strategi pemberdayaan alumni ini, dapat memberi masukan bagi kepala sekolah agar dapat lebih memaksimalkan strategi untuk memberdayakan alumni, yaitu dengan lebih memaksimalkan fungsi dari DAC (Dempo Alumni Center) dan juga IKESA (Ikatan keluarga Eks St.Albertus) karena dapat mempererat hubungan alumni dengan sekolah dan hal tersebut juga dapat memajukan SMAK St.Albertus. (b) Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan: Dengan adanya penelitian ini, juga dapat memberi masukan bagi ketua Jurusan administrasi pendidikan untuk memberdayakan alumni dari jurusan administrasi pendidikan secara baik, salah satunya dengan membuat wadah pemersatu alumni seperti IKESA ataupun DAC sehingga jurusan Administrasi Pendidikan alumninya dapat selalu bekerja sama dengan baik, salah satunya melakukan promosi jurusan. (c) Peneliti lain: Bagi Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan: Dengan adanya penelitian ini, dapat memberi masukan kepada mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan untuk peduli terhadap almamaternya, dan juga dapat membentuk ikatan alumni Administrasi Pendidikan, sehingga tetap menjaga hubungan baik dengan jurusan. (d) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan apabila ada peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang Strategi pemberdayaan alumni dengan substansi yang sama atau penelitian lanjutan dengan mengembangkan ilmu pengetahuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar D. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sohandji A & Huda M. 2014. *Asesmen Kebutuhan, Pengambilan Keputusan, dan Perencanaan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Suryatama E. 2014. *Lebih Memahami Analisis SWOT Dalam Bisnis*. Surabaya: Kata Pena.
- Ulfatin, N. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Banyumedia Publishing.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Widyanto, H.A. 2011. *Fungsi dan Tujuan Ikatan Alumni Untuk Pengembangan Sekolah*, (On line), (<https://id-id.facebook.com/notes/ika-nampat/fungsi-dan-tujuan-ikatan-alumni-untuk-pengembangan-sekolah/10150306775522518>), diakses 12 Juli 2011.